

AN OVERVIEW OF EMPLOYEE DISCIPLINE OVERSIGHT IN THE NEWS SECTION OF PUBLIC BROADCASTING INSTATION RADION OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

Imran Tahalua

imranniar8@gmail.com

Politeknik LP3i makassar

Muhammad Arfah

arfahpolinasofficial@gmail.com

Politeknik LP3i makassar

Abstract

The objective of the research was to assess the implementation of supervision and obstacles in the process work discipline of employees at the news section of the Public Broadcasting Institution Radio Republic of Indonesia Makassar, as well as supervision in the news section of LPP RRI. The research method employed was descriptive qualitative, which means that the research describes the findings of observations and direct interviews with employees. Final Project Writing is the result of research conducted in May 2021. After examining and the topic, the research finds that the work discipline in the work discipline has been going as evidenced by the high level of attendance and neatness that has been maintenance. The findings of this study should be to provide useful information to the institution.

Keywords: *Supervision, Employee, Work, Discipline*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Pengawasan dan Hambatan dalam proses Disiplin Kerja Pegawai yang ditemukan pada Bagian Pemberitaan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia Makassar, serta pengawasan disiplin kerja dalam bekerja pada Bagian Pemberitaan LPP RRI (Radio Republik Indonesia) Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penulis menggambarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan pegawai. Penulisan ini merupakan hasil penelitian yang dilaksanakan mulai dari 24 Mei sampai 24 juni 2021. Setelah melakukan analisis dan pembahasan masalah, penulis memperoleh kesimpulan bahwa pengawasan yang diterapkan adalah pengawasan tidak langsung yaitu melalui Laporan Capaian Kerja (LCK) dan absensi, sudah berjalan dengan baik, hal tersebut di dukung oleh tingkat kehadiran dan kerapian pegawai sudah dilaksanakan dengan baik. Hasil dari peneliti ini diharapkan mampu memberikan masukan terhadap perusahaan.

Kata Kunci ; Pengawasan, Disiplin, Kerja, Pegawai

1. PENDAHULUAN

Masalah kepegawaian adalah masalah manusia dan selamanya menjadi masalah yang paling rumit karena masalah manusia itu luas ruang lingkungannya. Seperti di salah satu Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar perlu adanya pengawasan disiplin kerja pegawai dikarenakan setiap pegawai perlu adanya pengawasan kedisiplinan dalam bekerja. Mengetahui bahwa pengawasan merupakan bagian dari seluruh rangkaian kegiatan yang bertujuan menjamin tercapainya sasaran yang telah ditetapkan dan bukanlah mencari-cari siapa yang salah, melainkan menemukan apa yang salah untuk perbaikan diwaktu mendatang dan mencegah terjadinya kesalahan yang sama. Tujuan pengawasan demikian ini sangat perlu dipahami oleh jajaran Aparatur Pemerintah.

Disiplin kerja merupakan hal yang harus ditanamkan dalam diri tiap pegawai. Kesadaran pegawai diperlukan dengan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku dan harus menerima hukuman atau sanksi apabila melanggar peraturan tersebut.

Sepanjang sejarah kedudukan dan peranan Pegawai Negeri Sipil adalah sangat penting dan menentukan, karena Pegawai Negeri itu adalah unsur Aparatur Negara, Abdi Negara, dan Abdi Masyarakat serta sebagai pelaksana Pemerintah dalam menyelenggarakan Pemerintahan Umum dan Pembangunan dalam rangka usaha secara bertahap mewujudkan tujuan nasional. Oleh karena itu di salah satu Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI).

Makassar perlu adanya Tinjauan Pengawasan Disiplin Kerja Pegawai pada Setiap bagian sesuai struktur lembaga tersebut. Dari latar belakang ini diatas

maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tinjauan Pengawasan Disiplin Kerja Pegawai pada Bagian Pemberitaan LPP (Lembaga Penyiaran Publik) RRI (Radio Republik Indonesia) Makassar. Peneliti memilih RRI (Radio Republik Indonesia) karena penulis telah melakukan program magang sehingga memudahkan pengambilan data dan telah memiliki relasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pengawasan

Pengawasan adalah kegiatan yang dilakukan dalam mengadakan pengamatan satu kesatuan maupun antar kelompok/organisasi. Berdasarkan uraian tersebut MA Purba dan Brech (2018) mengemukakan sebagai berikut:

Pengawasan dapat di definisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan tujuan organisasi dan manajemen dapat tercapai.

”Pengawasan adalah proses memeriksa kinerja aktual terhadap standar atau rencana dengan tujuan untuk memastikan kemajuan yang memadai dan juga mencatat pengalaman seperti yang diperoleh sebagai kontribusi terhadap kemungkinan kebutuhan dimasa depan.

Berdasarkan paparan diatas, ini dapat dikemukakan bahwa pengawasan sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan suatu proses yang tidak terputus untuk menjaga agar pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang tidak menyimpang dari aturan yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Di dalam suatu organisasi, pimpinan memberikan pengarahan atau bimbingan kepada seluruh sifatnya tentang apa yang harus dikerjakan serta memberikan penjelasan terhadap apa

yang belum diketahui oleh mereka. Pimpinan dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja anggota-anggota organisasinya, adalah untuk mengetahui pelaksanaan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Adakah kendala atau hambatan yang dihadapinya, apabila ada maka sejauh mana pengaruhnya terhadap pelaksanaan tugas guna tercapainya tujuan organisasi. Pimpinan perlu mengetahui apa yang telah dan sedang dikerjakan anak buahnya di kantor, apa yang telah terjadi di dalam unit yang ia pimpin agar dapat melangkah lebih lanjut atau diperlukan perbaikan-perbaikan maupun penyesuaian, serta perubahan dalam organisasi yang ia kendalikan. Sedangkan menurut Menurut Sondang P. Siagian (2018) mengemukakan sebagai berikut;

“Pengawasan adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan”

Atas paparan tersebut, dikemukakan bahwa penyelenggaraan atau pelaksanaan suatu pekerjaan adalah untuk pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang telah ditetapkan organisasi. Tujuan dan sasaran organisasi tersebut tidak mungkin tercapai sekaligus, tetapi melalui pentahapan. Satu tahap harus diperlakukan sebagai suatu satuan yang independent, baik dalam kurun waktu yang dicakup atau dalam proses yang paripurna, meskipun jelas berkaitan dengan tahap yang mendahuluinya serta tahap yang mengikutinya. Dikarenakan setiap organisasi pasti menghadapi berbagai tuntutan baik internal maupun eksternal, seperti peningkatan kemampuan bersaing, pertumbuhan dan

perkembangan, penguasaan pangsa pasar yang lebih besar, peningkatan kemampuan memanfaatkan terobosan teknologi, peluncuran produk baru, dan pemuktahiran pengetahuan dan keterampilan para pegawai, bahkan jauh lebih penting dibandingkan dengan orientasi masa kini.

2.2 Pengertian Disiplin

Di dalam kehidupan sehari-hari, di mana pun manusia berada, dibutuhkan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang akan mengatur dan membatasi setiap kegiatan dan perilakunya. Namun peraturan-peraturan tersebut tidak akan ada artinya biar tidak disertai dengan sanksi bagi para pelanggarnya.

Manusia sebagai individu terkadang ingin hidup bebas, sehingga ia ingin melepaskan diri dari segala ikatan dan peraturan yang membatasi peraturan dan perilakunya. Namun manusia juga merupakan makhluk sosial yang hidup di antara individu-individu lain, di mana ia mempunyai kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain.

Penyesuaian diri dari tiap individu terhadap segala sesuatu yang ditetapkan kepadanya, akan menciptakan suatu masyarakat yang tertib dan bebas dari kekacauan-kekacauan. Demikian juga kehidupan dalam suatu perusahaan akan sangat membutuhkan ketaatan dari anggota- anggotanya pada peraturan dan ketentuan yang berlaku pada perusahaan tersebut. Dengan kata lain, disiplin kerja pada pegawai/karyawan sangat dibutuhkan, karena apa yang menjadi tujuan perusahaan akan sukar dicapai bila tidak ada disiplin kerja.

Sebaiknya pegawai, harus mengerti bahwa dengan disiplin kerja yang baik, berarti akan dicapai pula suatu keuntungan yang berguna, baik bagi

perusahaan maupun bagi pegawai itu sendiri, oleh karena itu sebaiknya perlu adanya kesadaran para pegawai agar mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku.

Disiplin kerja yaitu suatu sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban pada peraturan perusahaan atau organisasi dan norma-normasocial yang berlaku.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan suatu langkah yang palig menentukan dari suatu hasil penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data penulis lakukan melalui tahap berikut ini:

- a. Mengumpulkan hasil wawancara dan observasi tentang Tinjauan Pengawasan Disiplin Kerja Pegawai pada Bagian Pemberitaan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar.
- b. Menyajikan data hasil wawancara dan observasi, data-data telah diperoleh kemudian disusun lalu disajikan agar dapat memudahkan peneliti dalam memahami tentang Tinjauan Pengawasan Disiplin Kerja Pegawai pada Bagian Pemberitaan LPP (Lembaga Penyiaran Publik) RRI (Radio Republik Indonesia) Makassar.
- c. Menganalisis data, peneliti mempelajari, menganalisis data tentang Tinjauan Pengawasan Disiplin Kerja Pegawai pada Bagian Pemberitaan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar yang terjadi di lapangan. Dari data tersebut, peneliti menganalisis sehingga menemukan itulah yang menjadi hasil penellitian.

- d. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh mengenai Tinjauan Pengawasan Disiplin Kerja Pegawai pada Bagian Pemberitaan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pembahasan

Pembahasan dari hasil penelitian studi pelaksanaan Disiplin Kerja Pegawai di Bagian Tata Usaha dan Bagian Pemberitaan di Kantor Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia Makassar sebagai berikut :

a. Disiplin Kerja Pegawai pada Bagian Pemberitaan Kantor Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar.

Disiplin kerja pegawai adalah merupakan salah satu syarat penting yang harus diperhatikan agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik. Dengan disiplin kerja yang baik, berarti para pegawai dalam melaksanakan tugasnya harus sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelumnya. Sebab pegawai yang disiplin tidak akan melalaikan tugasnya dan kewajiban atau menyalah gunakan kewenangan jabatan yang dimiliki. Disiplin kerja yang diharapkan tersebut adalah disiplin yang didasari atas kesadaran dan tanggung jawab dari pegawai, dan bukan disebabkan oleh keterpaksaan atau merasa takut. Ditinjau dari segi keilmuan disiplin pada hakikatnya adalah latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatan selalu menaati tata tertib yang ditetapkan pada suatu organisasi kemasyarakatan maupun Negara.

Pelaksanaan disiplin kerja pegawai di Bagian Pemberitaan di Kantor Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar dari tingkat kehadiran sudah diterapkan dengan baik pula hal ini sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti saat melakukan penelitian, jadi secara disiplin kerja di Kantor Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar sudah dilaksanakan dengan baik.

b. Berdasarkan lampiran rekaptulasi absensi daftar hadir pegawai LPP (Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar dapat dilihat bahwa tingkat kedisiplinan pegawai pada bidang pemberitaan mengalami peningkatan setiap bulannya.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi disiplin kerja di Bagian Pemberitaan Kantor Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar meliputi pengawasan disiplin kerja, hambatan dalam proses pengawasan, faktor-faktor pengawasan disiplin kerja, besar kecilnya pemberian kompensasi, aturan pasti yang dapat dijadikan pegangan, pimpinan dalam mengambil tindakan, perhatian kepada karyawan, dan diciptakan kebiasaan-kebiasaan yang mendukung tegaknya disiplin. Hal ini sesuai dengan teori yang ada. Faktor-faktor itulah yang akan menimbulkan disiplin yang efektif dan tumbuh dari hati nurani sendiri, karena pada dasarnya disiplin itu lahir, tumbuh dan berkembang dari sikap seseorang didalam sistem nilai budaya yang telah ada di dalam masyarakat. Dengan faktor-faktor tersebut disiplin yang baik akan tumbuh dan terpancar dari hasil kesadaran manusia dan menjadikan manusia berdisiplin dengan sendirinya.

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan diolah dibahas dalam tugas akhir ini dan pengamatan yang diuraikan pada pembahasan bab sebelumnya maka penulis berkesimpulan sebagai berikut :

- 1 Pengawasan tidak langsung yang diterapkan dalam disiplin kerja di bagian Pemberitaan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar sudah berjalan dengan baik, hal tersebut didukung oleh tingkat kehadiran dan kerapian pegawai sudah terlaksana dengan baik.
- 2 Dalam pelaksanaan pengawasan disiplin kerja faktor yang mendukung dan penghambat disiplin kerja pegawai di Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar meliputi pengawasan tidak langsung yang diterapkan dalam disiplin kerja, hambatan dalam proses pengawasan dapat dilihat dari banyaknya pegawai yang komplain atas absensi yang tidak terdaftar oleh karena itu pengawasan langsung tidak ada kecuali adanya siaran langsung sehingga atasan hanya berpedoman pada Laporan Capaian Kerja (LCK) faktor-faktor pengawasan disiplin kerja: besar kecilnya pemberian kompensasi, keteladanan pimpinan dalam perusahaan, aturan pasti yang dapat dijadikan pegangan, keberanian pimpinan dalam mengambil tindakan, pengawasan pimpinan, perhatian kepada karyawan, dan diciptakan kebiasaan-kebiasaan yang mendukung tegaknya disiplin. Hal ini sesuai dengan teori yang ada. Beberapa faktor tersebut sesuai dengan teori Sengodimedjo.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Disiplin Kerja Di Bagian Pemberitaan Kantor Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar diharapkan semakin ditingkatkan agar tujuan perusahaan bisa tercapai, jangan sampai disiplin kerja pegawai menurun serta kualitas kerja yang tidak tercapai.
2. Pimpinan Kantor Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Makassar harus lebih mengawasi dan membimbing bawahannya.
3. Sebagai para pegawai agar lebih menghargai waktu dan jangan saling mengharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kadarisman. 2012. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Cetakan Kesatu. Depok. PT Rajagrafindo Persada.
- Marwansyah. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung; Alfabeta CV.
- Priansa Donni Juni, S.Pd., Drs Agus garnida, M.M. 2015. Manajemen Perkantoran Efektif, efisien, dan Profesional. Bandung; Alfabeta CV.
- Rahmat. 2017. “ Tinjauan Disiplin Kerja Pegawai Pada sub Bagian Kepegawaian & Tata Usaha Kantor wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sulsel Di Kota Makassar ”. Tugas Akhir. Politeknik lp3i Makassar.
- Sutrisno Edy, M.Si. 2009. Manajemen Sumber daya Manusia. Edisi Pertama. Jakarta; Prenadamedia Group.